

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kondisi pariwisata di Bandung Barat berangsur membaik dengan bergantinya tahun 2021. Berdasarkan penjelasan kepala Bidang Pariwisata, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Bandung Barat, sepanjang tahun 2020, kunjungan pengunjung ke kawasan wisata Kabupaten Bandung Barat turun drastis apabila dibandingkan tahun 2019 dengan jumlah kunjungan yang hampir dua kali lipat dibandingkan tahun 2020. Pengunjung tersebut tersebar di 78 daya tarik wisata dan 43 diantaranya adalah kawasan wisata Lembang, salah – satunya adalah Daya Tarik Wisata Farm House. Faktor turunnya pengunjung ini disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19 dan masih berlakunya pembatasan kapasitas dan tiket pengunjung untuk mengurangi angka penyebaran. Berlanjut di tahun 2021 dengan penerapan protokol kesehatan di berbagai daya tarik wisata menunjukkan proses kenaikan pengunjung.

Gambar 1 Dampak COVID-19 pada Industri Pariwisata



*Sumber : Indonesia Baik (2020)*

Dengan adanya aturan-aturan baru sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus, Daya Tarik Wisata berbondong bondong membuat program yang mengedepankan protokol kesehatan dengan berbagai macam modifikasi sesuai dengan arahan teori yang benar. Seperti Protokol Kesehatan yang dikaitkan dengan CHSE dan menerapkan standar berdasarkan Kementerian Kesehatan maupun program pencegahan penyebaran virus sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), CHSE juga digunakan sebagai ajang promosi tanpa menghiraukan efek dari penyebaran virus COVID-19

Gambar 2 Contoh Penerapan Protokol Kesehatan CHSE



*Sumber : APMI (2020)*

Dilakukannya hal tersebut bertujuan untuk menarik kembali minat pengunjung agar melakukan wisata ke destinasi-destinasi tersebut. Pengelola destinasi sebagai garda terdepan dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi berhadapan langsung dengan pengunjung yang datang. Demi

mendukung berjalannya pariwisata di destinasi wisata juga, maka pengelola harus mempersiapkan berbagai hal dalam berbagai aspek yang telah diberikan standar CHSE oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Protokol Kesehatan yang dipandu oleh Kementerian Kesehatan. Dalam hal tersebut, kesiapan destinasi sangat penting menimbang angka penyebaran virus dapat di cegah dengan menerapkan standar protokol kesehatan yang baik dan benar. Salah satu daya tarik wisata di Kabupaten Bandung Barat yang telah mendapatkan Sertifikasi Kesiapan CHSE adalah Farm House

Farm House merupakan salah satu tempat wisata yang masih menjadi favorit masyarakat saat berkunjung ke daerah wisata di Kabupaten Bandung Barat, khususnya di daerah Lembang. Berdiri pada tanggal 11 November 2015 untuk umum, Farm House Mengusung nuansa Eropa yang bertujuan untuk melihat keindahan suasana yang kental dengan budaya Eropa lengkap dengan semua fasilitas dan atraksi yang ditawarkan.

Farm House terletak di Jalan Raya Lembang No 108, Gudangkahuripan, Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Dengan udara sejuk dan pemandangan yang indah, Farm House juga berada di lokasi yang strategis dan dilalui kendaraan umum. Selain itu, untuk mempertahankan pengunjung agar selalu datang, berbagai macam cara seperti memberikan susu gratis bagi pengunjung yang menukarkan tiket mereka untuk segelas susu dengan varian rasa berbeda. Selain itu, pengunjung juga diberikan pengalaman wisata edukasi berupa pengalaman mengenal berbagai hewan ternak yang jinak seperti domba dan kelinci

Penerapan CHSE bertujuan untuk menarik kembali minat pengunjung Berwisata ke Farm House. Program - program yang dibuat untuk menunjang penerapan CHSE juga memiliki peran penting dalam masa pandemi ini, akan tetapi, program - program tersebut hanya berfokus terhadap masa sekarang dan tidak memperhatikan masa yang akan datang, dimana masa pandemi telah selesai. Dalam hal tersebut, program yang telah dibuat dapat tergantikan dengan program baru. Padahal, program terkait kebersihan, kesehatan, keselamatan dan keberlangsungan lingkungan merupakan program penting di setiap daya tarik wisata untuk dapat memaksimalkan potensi sumber daya yang dapat terbuang sia-sia. Salah satu contohnya adalah pembuatan program untuk masa-masa genting yang hanya dapat digunakan saat itu saja, dan menggantikan semua aspek yang ada di dalam program tersebut dengan program yang baru.

Farm House yang menjadi salah satu tujuan wisata di Kabupaten Bandung Barat adalah contoh tempat tujuan wisatawan yang memiliki berbagai atraksi. Selain itu, program yang di garap oleh pengelola memiliki potensi jangka panjang apabila dikembangkan searah dengan pariwisata berkelanjutan. Dengan hal tersebut, penulis ingin melihat penerapan program Daya tarik Farm House dalam menghadapi pandemi dan dapat menggunakan program tersebut untuk menghadapi masa setelah pandemi. Dengan hal tersebut, penelitian ini berjudul **“Penerapan Program CHSE Di Masa COVID-19 Untuk Pariwisata Berkelanjutan di Daya Tarik Wisata Farm House Lembang, Kabupaten Bandung Barat”**

## **B. Fokus Penelitian**

Dengan adanya masalah yang terjadi di atas, kesiapan Farm House dalam menerapkan CHSE menjadi hal yang penting untuk tetap menjalankan pariwisata. Tetapi, penulis ingin melihat seberapa jauh pengelola dapat menggunakan program terkait CHSE untuk masa setelah pandemi yang menjadi rencana pariwisata berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus kepada aspek pariwisata berkelanjutan yang dapat diaplikasikan di obyek daya tarik wisata lainnya, yaitu:

1. Kondisi CHSE di Farm House
2. Interaksi antara pengelola dengan pariwisata berkelanjutan

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Tujuan Formal**

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan mahasiswa Diploma IV pada Program Studi Manajemen Destinasi Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

### **2. Tujuan Operasional**

Untuk melihat Daya Tarik Farm House terkait di masa yang dibuat di masa pandemi dan dapat diterapkan di masa setelah pandemi. Dengan begitu, pengelola melihat dan menggunakan potensi sustainability tourism untuk tempat wisata Farm House

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai:

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dari penelitian ini agar dapat dijadikan referensi rancangan pengelolaan berdasarkan program yang telah dibuat oleh pengelola sebagai dasar sustainable tourism di masa yang akan datang khususnya setelah pandemi.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat Praktis yang ada di penelitian ini adalah terbuatnya rancangan serta program lanjutan terkait pengembangan rencana pencegahan COVID-19 di Farm House dan dapat menggunakan program tersebut sebagai salah satu poin penjual dan pembeda di Farm House dan dapat diaplikasikan oleh tempat wisata lainnya yang sejenis